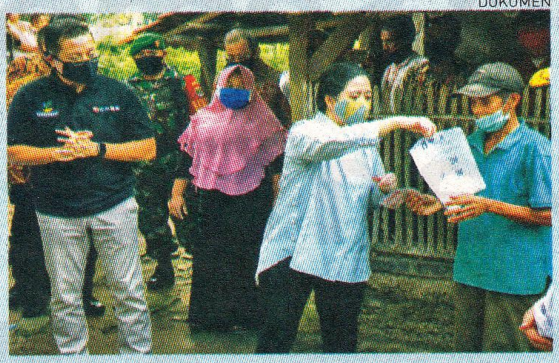
KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : Ketua DPR yakin pengeloaan data makin baik
**Tanggal** : Kamis, 25 Juni 2020
**Surat Kabar** : Republika
**Halaman** : 3

# Ketua DPR Yakin Pengelolaan Data Makin Baik

DOKUMEN



**PENYERAHAN BANTUAN** Ketua DPR RI Puan Maharani menyerahkan bantuan sosial kepada warga Tangerang didampingi Menko PMK Muhadjir Effendy dan Mensos Julari P. Batubara.

Menteri Sosial Juliari P. Batubara menyatakan, Kementerian Sosial membuka diri terhadap pengawasan dalam kebijakan distribusi bantuan sosial (Bansos) untuk masyarakat dampak Covid-19, termasuk dalam hal ini pengawasan dari DPR RI. Ketua DPR Puan Maharani berharap pengelolaan data kemiskinan makin baik, termasuk dalam kaitannya dengan distribusi bansos tunai (BST).

Topik ini menjadi pembicaraan dalam acara penyalurannya BST yang dihadiri Ketua DPR RI Puan Maharani dan juga Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy, di Tangerang, Selasa (23/6).

Kepada media Puan menyatakan, kehadirannya merupakan bagian dari tugas-tugas pengawasan yang melekat pada DPR RI. "Karena memang anggaran untuk mengatasi pemulihan pandemik Covid-19 sampai nanti September. Tiga bulan sudah berjalan, selanjutnya nanti akan kami evaluasi juga terkait program-program bansos pemerintah ini," kata Ketua DPR, dalam kunjungannya di Desa Cikande, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Di antara yang menjadi fokus pengawasan adalah terkait perbaikan data. "Saya berharap semakin lama, terkait data bisa terus diperbaiki," pintanya.

Mensos Juliari menyatakan, Kemensos sangat terbuka dengan pengawasan terhadap semua program, termasuk bansos dalam rangka penanganan dampak Covid-19 yakni sembako Bantuan Presiden dan BST.

BST dilaksanakan di seluruh Indonesia kecuali Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Bekasi.

"Pengecualian dilakukan karena pada beberapa lokasi tersebut sudah diberikan Bantuan Khusus Presiden berupa Sembako," kata Mensos.

Penerima BST di Provinsi Banten sebanyak 508.077 keluarga penerima manfaat (KPM), tersebar di 6 Kabupaten Kota. Kabupaten Tangerang sejumlah 142.508 KPM (senilai Rp.85.504. 800.000) per bulan. Untuk kecamatan Jayanti sejumlah 6.341 KPM (senilai Rp.3.804.600.000) per bulan tersebar pada 8 desa/kelurahan. Untuk Desa Cikande KPM BST 1.178 KPM (senilai Rp.706.800. 000) per bulan.

Pelaksanaan BST disalurkan oleh PT. Pos Indonesia kepada 8.3 juta KPM di 33 provinsi. Selebihnya disalurkan melalui Himbara sejumlah 700.000 KPM. "Penyaluran Tahap I dan Tahap II telah selesai, penyaluran di Desa Cikande untuk Tahap III. Untuk Kabupaten Tangerang, Penyaluran tahap I dimulai tanggal 22 April 2020," katanya.

Dengan dukungan berbagai pihak, penyaluran BST diharapkan berjalan baik, dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan KPM. "Kepada KPM, saya minta bantuan yang didapat jangan untuk membeli rokok. Tapi gunakan untuk membeli keperluan yang mendesak," katanya. ● ril